

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam terhadap obyek yang diteliti. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, untuk mengetahui bagaimana peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat siswa di MTs Negeri Pucanglaban, maka peneliti berusaha mendapatkan informasi secara lengkap tentang peran guru dan orang tua dalam motivasi terhadap ibadah shalat siswa di MTs Negeri Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian dalam penulisan ini menggunakan *Metodologi Kualitatif*. “Bogdan dan Taylor mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹ penelitian dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan jenis penelitian lain. Berikut ini merupakan pengkajian dan sintesis dari Bogdan dan Biklen dan Lincoln dan Guba yaitu : menggunakan latar alamiah, manusia sebagai alat (Instrumen), metode kualitatif (wawancara, pengamatan atau dokumen), bersifat deskriptif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berusaha untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat siswa di MTs Negeri Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Selain itu juga akan menjelaskan tentang faktor penghambat dan pendukung terhadap ibadah shalat siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif.³

² ibid hlm. 8

³ Cholid *Narbuko*, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 44

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Pucanglaban. Tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Secara geografis MTsN Pucanglaban berada di Wilayah Sonokembang Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, dengan lingkungan masyarakat sebagai tani dan wirausaha. Dan kondisi masyarakat yang heterogen, baik ekonomi, pengetahuan atau pendidikan dengan adanya kultur ke-NU-an yang kuat.

Peneliti menentukan Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban sebagai tempat penelitian ini, karena Madrasah Tsanawiyah Negeri ini merupakan madrasah yang maju diantara madrasah lain yang ada di Desa Sonokembang Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

C. KEHADIRAN PENELITIAN

Kehadiran peneliti dilapangan menjadi syarat utama, karena instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Selain itu peneliti juga bertugas mengumpulkan data, berperan sebagai perencana, pelaksana, penganalisis data, penafsir data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan yang akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴

Adapun kegiatan yang dilaksanakan peneliti secara garis besar dapat disampaikan sebagai berikut :

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...* hlm. 168

1. Observasi awal meliputi pengajuan surat pengantar dari pihak kampus atau universitas kepada lembaga tempat penelitian berlangsung.
2. Pengambilan data observasi dan dokumentasi.
3. Mengadakan wawancara dengan informan yang menjadi sumber data.
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

D. SUMBER DATA

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi yang diperoleh dari sumber data yang tepat.

Menurut lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Pengertian data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁶

Berdasarkan pernyataan ini maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga diperoleh suatu hasil yang dapat dipertahankan.

Subyek dalam penelitian ini yaitu komponen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban yang meliputi kepala sekolah, segenap guru dan tenaga pengajar, siswa dan masyarakat lingkungan sekitar (orang tua wali) serta sumber lain yang dapat memberikan informasi sesuai dengan bidang penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan

⁵ ibid hlm. 157

⁶ Mushlihin al hafizh, *pengertian data dan fakta dalam penelitian*, (agustus 2012). <http://www.referensimakalah.com/2012/08/pengertian-data-dan-fakta-dalam.html> (diakses tanggal 21 April 2013)

jam pelajaran pendidikan agama Islam pada kelas yang digunakan sebagai subyek penelitian.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan sehingga memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.⁷

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang akan diselidiki dan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Oleh karena itu, “Marshall menyatakan bahwa “ *through observation, the researcher learn about behavior and meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁷

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...* hlm. 280-281

⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), hlm. 64

Berkaitan dengan judul skripsi ini maka peneliti menggunakan metode observasi dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek terteliti dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Adapun subyek yang diobservasi adalah keadaan goeografisnya (letak dan bentuk bangunan), proses pembelajaran serta lingkungan dan budaya di sekitar Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

b. Wawancara (Interview)

Metode wawancara ini diharapkan untuk memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dengan subjek peneliti tentang berbagai hal yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan.

Cholid narbuko dan H. Abu Ahmadi menjelaskan bahwa : “wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan Agama Islam, orang tua siswa serta siswa mengenai ibadah shalat dan motivasi serta metode yang telah diterapkan oleh seorang guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki

⁸ Cholid *Narbuko*, Abu Achmadi, *metodologi penelitian...* hlm. 83

benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana tentang upaya guru dan orang tua dalam memotivasi terhadap ibadah shalat siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban beserta faktor penghambat dan pendukung terhadap ibadah shalat siswa

Dokumen yang dihimpun sangat berguna di samping untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Latar belakang Sekolah
2. Data guru, siswa, karyawan dan struktur organisasi sekolah.
3. Data program-program sekolah yang direncanakan dalam pembelajaran

F. TEHNIK ANALISA DATA

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis tersebut, data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *deskriptif kualitatif* yang mana peneliti menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah difaham oleh masyarakat umum.

⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek...* hlm. 158

Analisis Data Kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁰

Salah satu tujuan dari pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut adalah untuk menemukan makna dari data-data yang diperoleh. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan segera dilakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui teknik analisis deskriptif.

Langkah dan strategi penelitian ini adalah menggunakan data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan yang ada. Analisis data dapat dilakukan apabila semua data yang diperlukan sudah terkumpul. Analisis data sebagai proses merinci atau suatu usaha secara formal untuk menemukan ide atau alternatif seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha memberikan bantuan pada fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah proses penyusunan dan mengkategorikan data penelitian yang telah terkumpul ke dalam satuan-satuan, kemudian dicari keterkaitan di antara data dan akhirnya dapat menemukan apa-apa yang penting dan harus dilaporkan.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *metodelogi penelitian kualitatif...* hlm. 248

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara untuk membuktikan keabsahan data atau kevalidan dari data yang penulis peroleh dalam penelitian yang telah penulis lakukan sehingga data yang diperoleh di lapangan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

Pengambilan data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahapan tersebut, untuk pengecekan keabsahan data terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti menggunakan teknik pengamatan melalui pengamatan terhadap obyek penelitian guna untuk memahami gejala yang ada lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan terdiri dari:
 - a. Menyusun rancangan penelitian

- b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian.¹¹
2. Tahap Pekerjaan Lapangan terdiri dari:
- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.¹²
3. Tahap Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *deskriptif kualitatif* yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang dihasilkan dari penelitian serta menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh masyarakat umum. “Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.”¹³

¹¹ Lexy J. Moleong, *metodelogi penelitian kualitatif...* hlm. 127-134

¹² *Ibid.*, hlm. 137-144

¹³ *Ibid.*, hlm. 281